

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengembangan *framework ocean literacy* di sekolah menengah kejuruan pariwisata dalam perspektif *blue curriculum* ditemukan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Temuan dari analisis kompetensi *ocean literacy* di sekolah menengah kejuruan pariwisata dalam perspektif *blue curriculum* menunjukkan bahwa kompetensi meliputi kemampuan *critical thinking*, *work related skill*, teknologi, *personal skill*, dan *market orientation*.
2. Temuan dari identifikasi komponen kunci *ocean literacy* di sekolah menengah kejuruan pariwisata dalam perspektif *blue curriculum* berupa pengetahuan yang dibutuhkan, kompetensi yang direkomendasikan, dan tantangan. Pengetahuan yang dibutuhkan yaitu SDGs dan pemanfaatan potensi pariwisata laut untuk keberlanjutan lingkungan. Kompetensi yang paling direkomendasikan sesuai urutan adalah *personal skill*, *critical thinking*, *market orientation*, *work related skill*, dan teknologi. Tantangan yang akan dihadapi dalam pengimplementasian *ocean literacy* yaitu SDM, kebijakan, lapangan pekerjaan, mata pelajaran, dan sarana dan prasarana.
3. Temuan dari pengembangan *framework ocean literacy* di sekolah menengah kejuruan pariwisata dalam perspektif *blue curriculum* memiliki beberapa elemen penting perlu dimuat dalam *framework* kurikulum. Elemen tersebut yaitu visi; tujuan; sasaran, kebijakan, strategi dan dokumen yang dijadikan acuan; nilai dan prinsip; *stakeholder* yang terlibat; tantangan; dan kompetensi yang diharapkan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan pengembangan *framework ocean literacy* di sekolah menengah kejuruan pariwisata dalam perspektif *blue curriculum* implikasi yang dapat diberikan adalah:

1. Penelitian ini menyoroti usaha peningkatan kesadaran lingkungan, pengembangan pendidikan berkelanjutan, dan perlunya integrasi kompetensi

ocean literacy dalam kurikulum sekolah menengah kejuruan pariwisata. Dengan demikian, dapat membentuk generasi yang peduli terhadap lingkungan dan mampu berkontribusi pada pelestarian sumber daya laut dan pariwisata budaya untuk masa depan yang berkelanjutan.

2. Komponen kunci *ocean literacy* termasuk pengetahuan tentang SDGs dan pemanfaatan laut yang bertanggung jawab, serta kompetensi seperti *critical thinking*, *work related skill*, teknologi, *personal skill*, dan *market orientation*. Tantangan dalam implementasi meliputi ketersediaan SDM, kebijakan, lapangan pekerjaan, mata pelajaran, dan sarana prasarana. Dengan memahami hal ini, pengembangan *framework* dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam pariwisata laut, tetapi juga sadar akan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan, berkontribusi pada pelestarian sumber daya laut dan pariwisata budaya untuk masa depan yang berkelanjutan.
3. Pentingnya pengembangan *framework ocean literacy* di sekolah menengah kejuruan pariwisata untuk mendukung *blue economy*, memperkuat citra Indonesia, menciptakan lapangan kerja, dan menjaga keberlanjutan sumber daya alam serta budaya. Tantangan yang dihadapi mencakup ketersediaan SDM, kebijakan, lapangan pekerjaan, mata pelajaran, dan sarana prasarana. Kompetensi yang diharapkan peserta didik capai termasuk *critical thinking*, *work related skill*, teknologi, *personal skill*, dan *market orientation* dengan tujuan mempromosikan dan melestarikan wisata budaya laut.

C. Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi penelitian yang dapat diambil sebagai langkah lanjutan berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan *framework ocean literacy* di sekolah menengah kejuruan pariwisata dalam perspektif *blue curriculum*:

1. Pengembangan *framework ocean literacy* di sekolah menengah kejuruan pariwisata dengan lebih fokus pada program keahlian dan konsentrasi keahlian.

2. Melakukan penelitian lanjutan yang fokus pada implementasi *framework ocean literacy* di sekolah menengah kejuruan pariwisata dengan analisis mendalam terhadap efektivitas, tantangan, dan manfaat implementasi dapat memberikan wawasan bagi pengembangan lebih lanjut.
3. Mengembangkan materi dan metode pembelajaran tambahan yang dapat mendukung implementasi *blue curriculum* dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini mencakup pengembangan modul, multimedia, dan kegiatan praktis yang dapat memperkaya proses pembelajaran *ocean literacy*.